

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh penulis adalah kopi hijau. Penelitian dilakukan untuk mengetahui proses inovasi kopi hijau dari pemunculan ide, proses pembuatan kopi menjadi kopi hijau bubuk hingga pemasarannya. Penelitian ini dilakukan di Dusun Sirap Desa Kelurahan Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang dengan memperoleh informasi dari Kelompok Tani Rahayu IV dalam membuat serta memasarkan produk kopi hijau yang bernama Kopi Sirap.

3.2 Populasi dan Sampling

Populasi memerlukan sekelompok orang dalam suatu wilayah untuk dilaksanakan proses wawancara dan kuisioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang berisikan indikator dan variabel yang diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Rahayu IV yang berjumlah 43 orang, konsumen dari Kopi Sirap dan pemilik toko.

Sample adalah bagian kecil dari suatu populasi. Jenis sample yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada *purposive sampling* ini adalah :

1. Anggota dari Kelompok Tani Rahayu IV yang merupakan pengurus inti. Terdapat 11 orang yang merupakan pengurus inti pada Kelompok Tani Rahayu IV. Kriteria pada *purposive sampling* ini adalah pengurus inti yang terlibat langsung dalam proses inovasi produk dengan proses pengembangan usaha, produksi kopi dan pemasaran kopi sesuai dengan jabatan yang dimiliki, terdapat 5 orang yang memenuhi kriteria yaitu : Ketua, Bendahara, Seksi Saprodi, Seksi Pemasaran Kopi dan Seksi Pengembangan Usaha.
2. Konsumen dari Kopi Sirap. Kriteria pada *purposive sampling* ini adalah konsumen pengonsumsi Kopi Sirap yang berkunjung ke Dusun Sirap dalam 2 bulan terakhir dan konsumen yang berusia >17 tahun, hal ini dikarenakan usia >17 tahun dapat memberikan jawaban yang representatif dan lebih baik.
3. Pemilik toko. Kriteria pada *purposive sampling* ini adalah pemilik toko yang menjual produk kopi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer didapat dari hasil wawancara kepada responden yang merupakan anggota dari Kelompok Tani Rahayu IV dan penyebaran kuesioner kepada pelanggan Kopi Sirap dan pemilik toko yang menjual produk kopi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara yang dilakukan di lapangan. Penelitian ini meliputi metode pengumpulan data yang bertahap pada beberapa tahapan inovasi produk. Metode pengumpulan data yang digunakan berdasarkan tahapannya sebagai berikut :

1. Kuesioner

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner lisan/terbuka yaitu responden diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan gambaran umum, data pribadi, data usaha, pertanyaan terbuka (*open question*), pertanyaan isian dan pertanyaan pilihan. Kuesioner diberikan kepada anggota Kelompok Tani Rahayu IV (Ketua, Bendahara, Seksi Saprodi, Seksi Pemasaran Kopi dan Seksi Pengembangan Usaha), konsumen dari Kopi Sirap dan pemilik toko.

2. Wawancara

Tahap kedua pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan kepada Ketua, Bendahara, Seksi Saprodi, Seksi Pemasaran Kopi dan Seksi Pengembangan Usaha yang merupakan anggota dari Kelompok Tani Rahayu IV. Wawancara yang dilakukan adalah semi terstruktur dimana pewawancara telah menyiapkan sendiri pertanyaan yang akan diajukan, tetapi tidak menutup kemungkinan adanya tambahan pertanyaan lain yang bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai tahapan pengembangan produk baru dan mencocokkan hasil wawancara dari setiap responden.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data-data yang bukan berupa eksak yang telah diperoleh oleh peneliti yang sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008). Data dan informasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data diolah sesuai tahap-tahap dalam inovasi produk. Isi dari tahapan dalam analisis data adalah :

1. Tahap *Idea Generation*. Tahap ini sudah dilakukan oleh Kelompok Tani Rahayu IV dan penulis melakukan pengumpulan ide dengan metode pengumpulan data secara wawancara. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dasar dari pemikiran Kelompok Tani Rahayu IV dalam pembuatan kopi hijau. Wawancara dilakukan kepada responden terkait dengan proses pembuatan produk baru yang terdapat dalam *purposive sampling*.
 - a. Wawancara mengenai tahap *Idea Generation* kepada responden kelompok tani.
 - b. Menganalisis hasil wawancara menggunakan teknik analisis deskriptif.
 - c. Membuat kesimpulan dari tahap *Idea Generation*.
2. Tahap *Idea Screening*. Tahap ini sudah dilakukan oleh Kelompok Tani Rahayu IV dan penulis melakukan metode pengumpulan data secara wawancara kepada kelompok tani. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui ide apa saja yang muncul dalam pembuatan produk baru serta bagaimana penyaringan ide tersebut sehingga menghasilkan ide pembuatan kopi hijau sesuai dengan pertimbangan dan sumber daya yang dimiliki.
 - a. Wawancara mengenai tahap *Idea Screening* kepada responden kelompok tani.
 - b. Menganalisis hasil wawancara menggunakan teknik analisis deskriptif.
 - c. Membuat kesimpulan dari tahap *Idea Screening*.
3. Tahap *Concept Testing*. Pada tahap ini dilakukan pengujian atas konsep kopi hijau yang telah dibuat dari tahap *idea screening*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam tahap ini adalah kuesioner kepada responden. Data diolah kemudian di tabulasikan menggunakan analisis deskriptif. Kuesioner ini

dilakukan untuk mengetahui respon pasar mengenai konsep kopi hijau yang dirancang.

- a. Mendatangi kafe yang terdapat di Dusun Sirap yang memproduksi kopi hijau.
 - b. Membagikan kuesioner kepada responden yang merupakan konsumen dari Kopi Sirap.
 - c. Membuat tabulasi data dari kuesioner *Concept Testing*.
4. Tahap *Business Analytical*. Tahap ini dilakukan dengan wawancara kepada responden pada kelompok tani yang berkaitan dengan dampak finansial. Hasil berhubungan dengan pengembangan produk baru kopi hijau dari awal terbentuknya ide dan konsep hingga komersialisasi dan pengawasan.
- a. Wawancara mengenai tahap *Business Analytical* kepada responden kelompok tani.
 - b. Menganalisis hasil wawancara menggunakan teknik analisis deskriptif.
 - c. Membuat perhitungan biaya yang berhubungan dengan biaya produksi kopi hijau.
5. Tahap *Product Development*. Tahap ini sudah dilakukan oleh Kelompok Tani Rahayu IV dan penulis melakukan wawancara kepada responden pada kelompok tani yang berkaitan dengan penyempurnaan produk kopi hijau, dengan mewawancarai bagaimana pembuatan *prototype*, penentuan harga hingga pemberian *brand* pada produk kopi hijau.
- a. Wawancara mengenai tahap *Product Development* kepada responden kelompok tani.
 - b. Menganalisis hasil wawancara menggunakan teknik analisis deskriptif.
 - c. Membuat kesimpulan dari tahap *Product Development*.
6. Tahap *Market Testing*. Tahap ini dilakukan pembagian kuesioner kepada pelanggan Kopi Sirap. Pembagian kuesioner dilakukan untuk mengetahui respon pelanggan Kopi Sirap mengenai *prototype* dan peluang sukses dari produk kopi hijau yang akan diperkenalkan di pasar.
- a. Mendatangi kafe yang terdapat di Dusun Sirap yang memproduksi kopi hijau.
 - b. Membagikan kuesioner kepada responden yang merupakan konsumen dari Kopi Sirap.
 - c. Membuat tabulasi data dari kuesioner *Market Testing*.

7. Tahap *Commercialisation*.

Tahap ini dilakukan dengan kuesioner kepada penjual/pemilik toko yang menjual produk kopi, kuesioner terfokus kepada perancangan strategi untuk kelancaran/kesuksesan apakah produk diterima di pasaran saat komersialisasi.

- a. Membagikan kuesioner kepada responden yang merupakan penjual/pemilik toko.
- b. Membuat tabulasi data dari kuesioner *Commercialisation*.

